

**PERAN PROGRAM KKBPK
DALAM MENCAPAI TUJUAN PERKAWINAN ISLAM
(STUDI PELAKSANAAN DI DUSUN JASEM DESA SRIMULYO
KECAMATAN PIYUNGAN KABUPATEN BANTUL)**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT
MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU
DALAM ILMU HUKUM ISLAM**

OLEH:

IRMA LESMANA SARI. S

NIM: 14350044

PEMBIMBING:

Prof. Dr. H. KHOIRUDDIN NASUTION, MA

**PRODI HUKUM KELUARGA ISLAM
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2019

ABSTRAK

Pada tanggal 2 Februari 2016 Dusun Jasem Desa Srimulyo Kecamatan Piyungan Kabupaten Bantul dicanangkan sebagai kampung KB oleh Gubernur DIY yang mewakili Kabupaten Bantul. Program Kampung KB tersebut merupakan salah satu inovasi program pemerintah dalam memperkuat program Kependudukan Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga (KKBPK). Tujuan dari program kampung KB adalah untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat serta dapat mewujudkan keluarga kecil berkualitas. Ada empat kegiatan yang dilaksanakan dalam Kampung KB. Pertama, tentang kependudukan, kedua, keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, ketiga, ketahanan keluarga (pembangunan keluarga), keempat, kegiatan lintas sektor di bidang pemukiman, sosial ekonomi, kesehatan, pendidikan, pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak serta keperluan yang disesuaikan dengan kebutuhan wilayah kampung KB. Dusun Jasem ditunjuk sebagai kampung KB bukan karena keberhasilan yang luar biasa, tetapi Dusun Jasem ditunjuk dengan berbagai kriteria program yang berada di bawah nilai rata-rata, yaitu: jumlah keluarga miskin relatif banyak, kawasan rawan longsor, terpencil, kawasan wisata, serta kawasan industri. Oleh karena itu perlu diadakan pembangunan penduduk melalui program KKBPK. Dalam menjalankan program tersebut kampung KB sudah mendapatkan prestasi salah satunya adalah menjadi kampung KB percontohan tingkat nasional pada tanggal 1 Juli 2018 (*Center Of Exellent*). Dengan begitu penyusun tertarik untuk meneliti bagaimana efektivitas pelaksanaan program KKBPK di Dusun Jasem Desa Srimulyo Kecamatan Piyungan Kabupaten Bantul dan peran program KKBPK dalam mencapai tujuan perkawinan Islam.

Penelitian ini adalah penelitian *field research* (penelitian lapangan) dengan menggunakan metode pendekatan yuridis normatif. Teknik pengumpulan data yang penyusun gunakan adalah wawancara dengan subjek penelitian dan masyarakat di lokasi penelitian. Selanjutnya menganalisis program KKBPK tersebut dengan teori sistem hukum dan Hukum Islam. Sehingga penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu menjelaskan atau memberikan gambaran tentang efektivitas program KKBPK di Dusun Jasem serta peran program KKBPK dalam mencapai tujuan perkawinan Islam.

Hasil dari penelitian ini adalah program KKBPK di Dusun Jasem secara umum sangat efektif dan sudah terlaksana serta sesuai dengan undang-undang nomor 52 tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga untuk mewujudkan keserasian, keselarasan, dan keseimbangan antara kuantitas, kualitas, dan persebaran penduduk dengan lingkungan hidup. Serta meningkatkan kualitas keluarga agar dapat timbul rasa aman, tenteram, dan harapan masa depan yang lebih baik dalam mewujudkan kesejahteraan lahir dan kebahagiaan batin. Selain itu, program KKBPK sejalan dengan tujuan perkawinan dalam Islam. Dengan adanya kegiatan program KKBPK tersebut dapat meminimalisir pernikahan usia dini, hamil di luar nikah serta membentuk keluarga yang sakinah, mawaddah dan wa rahmah.

Kata Kunci: ***Kampung KB, Program KKBPK, Tujuan Perkawinan Islam.***

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN DAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Irma Lesmana Sari. S

NIM : 14350044

Jurusan : Hukum Keluarga Islam

Fakultas : Syari'ah dan Hukum

Judul Skripsi : **“PERAN PROGRAM KKBPK DALAM MENCAPAI
TUJUAN PERKAWINAN ISLAM (STUDI
PELAKSANAAN DI DUSUN JASEM DESA SRIMULYO
KECAMATAN PIYUNGAN KABUPATEN BANTUL)”**

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian yang saya lakukan sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Kecuali yang tertulis diacu dalam penelitian ini dan disebutkan dalam acuan daftar pustaka.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 3 Jumadil Akhir 1440 H
8 Februari 2019 M

Saya yang menyatakan,



Irma Lesmana Sari. S
NIM. 14350044

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal: Skripsi Saudari Irma Lesmana Sari, S

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Irma Lesmana Sari, S
NIM : 14350044
Judul : **“PERAN PROGRAM KKBPK DALAM MENCAPAI TUJUAN PERKAWINAN ISLAM (STUDI PELAKSANAAN DI DUSUN JASEM DESA SRIMULYO KECAMATAN PIYUNGAN KABUPATEN BANTUL)”**

Sudah dapat diajukan kepada Prodi Hukum Keluarga Islam Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Hukum Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi atau tugas akhir Saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 3 Jumadil Akhir 1440 H
8 Februari 2019 M

Pembimbing,



Prof.Dr. H. Khoiruddin Nasution, MA.
NIP. 196410081991031002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512840 Fax. (0274) 545614 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-56/Un.02/DS/PP.00.9/02/2019

Tugas Akhir dengan judul : PERAN PROGRAM KKBPK DALAM MENCAPAI TUJUAN PERKAWINAN ISLAM
(STUDI PELAKSANAAN DI DUSUN JASEM DESA SRIMULYO KECAMATAN
PIYUNGAN KABUPATEN BANTUL)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : IRMA LESMANA SARI.S
Nomor Induk Mahasiswa : 14350044
Telah diujikan pada : Rabu, 13 Februari 2019
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Prof. Dr. H. Khoiruddin, M.A.
NIP. 19641008 199103 1 002

Penguji I

Dr. H. Abu Bakar Abak
NIP. 19570401 198802 1 001

Penguji II

Dr. Malik Ibrahim, M.Ag.
NIP. 19660801 199303 1 002

Yogyakarta, 13 Februari 2019

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Syariah dan Hukum

DEK A N



Dr. H. Agus Moh. Najib, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19710430 199503 1 001

MOTTO

إن مع العسر يسرا

“Sesungguhnya Sesudah Kesulitan
Itu Ada Kemudahan.”

PERSEMBAHAN

Karya ini ku persembahkan kepada:

Kedua Orangtuaku, Ayahanda Samsir Silalahi, Ibunda Siti Hafsah Tanjung tercinta, yang selalu memberikan motivasi, kasih sayang dan mendoakan dengan tulus dan ikhlas dalam setiap sujudnya.

Adik-adikku tersayang, Rahmat Musthary Moeda Silalahi, Imam Busthamy Moeda Silalahi, yang selalu memberikan dukungan.

Dan untuk almamaterku tercinta Hukum Keluarga Islam
Fakultas Syari'ah dan Hukum

UIN Sunan Kalijaga

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi huruf-huruf Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	bâ'	B	Be
ت	tâ'	T	Te
ث	sâ'	Ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	hâ'	Ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	khâ'	Kh	ka dan ha
د	Dâl	D	De
ذ	Žâl	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	râ'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Şâd	Ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍâd	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭâ'	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓâ'	Ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	ge dan ha
ف	fâ'	F	Ef
ق	Qâf	Q	Qi
ك	Kâf	K	Ka

ل	Lâm	L	El
م	Mîm	M	Em
ن	Nûn	N	En
و	Wâwû	W	We
هـ	hâ'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	yâ'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap yang disebabkan oleh syaddah ditulis rangkap. contoh :

نَزَلَ	Ditulis	Nazzala
بِهِنَّ	Ditulis	Bihinna

C. Ta' Marbutah diakhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis h

حِكْمَةٌ	Ditulis	Hikmah
عِلَّةٌ	Ditulis	'illah

(ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya kecuali dikehendaki lafal lain).

2. Bila diikuti dengan kata sandang 'al' serta bacaan kedua itu terpisahh maka ditulis dengan h.

كَرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ	Ditulis	Karâmah al-auliya'
--------------------------	---------	--------------------

3. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harakat fathah, kasrah dan dammah ditulis t atau h.

زكاة الفطر	Ditulis	Zakâh al-fiṭri
------------	---------	----------------

D. Vokal Pendek

فعل	Fathah	Ditulis Ditulis	A fa'ala
ذكر	Kasrah	Ditulis Ditulis	I ẓukira
يذهب	Dammah	Ditulis Ditulis	U Yaẓhabu

E. Vokal Panjang

1	Fathah + alif فلا	Ditulis Ditulis	Â Falâ
2	Fathah + ya' mati تنسى	Ditulis Ditulis	Â Tansâ
3	Kasrah + ya' mati تفصيل	Ditulis Ditulis	Î Tafshîl
4	Dammah + wawu mati أصول	Ditulis Ditulis	Û Uşûl

F. Vokal Rangkap

1	Fathah + ya' mati الزهيلي	Ditulis Ditulis	Ai az-zuhailî
2	Fatha + wawu mati الدولة	Ditulis Ditulis	Au ad-daulah

G. Kata Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	A'antum
أَعَدْتُ	Ditulis	U'iddat
لَنْ شَكَرْتُمْ	Ditulis	La'in syakartum

H. Kata Sandang Alif dan Lam

1. Bila diikuti huruf qomariyyah ditulis dengan menggunakan huruf “l”

الْقُرْآنُ	Ditulis	Al-Qur'ân
الْقِيَاسُ	Ditulis	Al-Qiyâs

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf l (el) nya.

السَّمَاءُ	Ditulis	As-Samâ'
الشَّمْشُ	Ditulis	Asy-Syams

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisnya

ذَوِي الْفُرُوضِ	Ditulis	Žawî al-furûḍ
أَهْلُ السُّنَّةِ	Ditulis	Ahl as-sunnah

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

الحمد لله رب العالمين، نحمده و نستعينه و نستغفره و نعوذ بالله من شرور أنفسنا ومن سيئات أعمالنا من يهده الله فلا مضل له ومن يضلل فلا هادي له. أشهد أن لا إله إلا الله و أشهد أن محمدا رسول الله، أما بعد.

Puji syukur penyusun haturkan kepada Allah SWT Yang Maha Berkehendak, atas segala limpahan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penyusun dapat menjalankan kewajiban sebagai mahasiswa untuk menyelesaikan tugas akhir perkuliahan Strata satu yaitu Skripsi. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW yang telah menolong manusia dari zaman kebodohan yang penuh ilmu dan iman.

Proses pembuatan skripsi bukan tidak ada hambatan, melainkan penuh lika-liku yang membuat penyusun bekerja keras dan terus semangat dalam mengumpulkan data-data yang sesuai dengan tujuan dan fungsi dari penelitian yang dilakukan. Oleh karenanya penyusun ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, B.A., M.A., Phd., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. H. Agus Moh. Najib, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Mansur, S. Ag., M. Ag., selaku Ketua Prodi Hukum Keluarga Islam (Al Ahwal Asy Syakhsiyyah) Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Bapak Yasin Baidi, S. Ag., M.Ag., dan Bapak Ahmad Fikri, S. Ag., M. M., selaku sekretaris dan staff TU prodi Hukum Keluarga Islam (Al Ahwal Asy Syakhsiyyah) Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Prof. Dr. H. Khoiruddin Nasution, MA., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang selalu memberikan bimbingan dan arahan bagi penyusun sehingga terselesaikannya tugas akhir ini.
6. Ibu Hj. Fatma Amilia, S.Ag., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan selama ini.
7. Seluruh Dosen Program Studi Hukum Keluarga Islam (Al Ahwal Asy Syakhsiyyah) Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pengetahuan dan wawasan untuk penyusun selama menempuh pendidikan di Kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Bapak dan Ibu segenap karyawan Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
9. Teruntuk Ayahanda Samsir Silalahi dan Ibunda Siti Hafsa Tanjung, serta adik-adikku Imus dan Imam, yang tak kenal lelah dengan segala dukungannya baik berupa materi, moril dan untaian-untaian doa yang selalu dipanjatkan hingga mengantarkan ananda sampai pada tahap ini.
10. Teruntuk *Abang* MDP yang selalu menyelipkan nama adik dalam setiap do'anya, memberikan spirit dan menginspirasi serta berbagi wawasan yang dimiliki sehingga menambah pengetahuan adik dalam segala hal. Adik berharap semoga setelah ini *abang* Doni dapat segera menyelesaikan tugas akhirnya dengan baik, sehingga kita dapat segera merealisasikan

cita-cita yang telah kita bangun pada tanggal 11 Februari 2013 serta semoga kelak kita dipersatukan-Nya. Amin.

11. Bapak Sugeng S. Pdi selaku carik Kelurahan Desa Srimulyo Kecamatan Piyungan Kabupaten Bantul yang telah melengkapi data dalam proses penelitian berlangsung.
12. Bapak Suprpto dan Ibu Riris Yanuarti selaku Kepala Dukuh dan Ketua Kampung KB di Dusun Jasem Desa Srimulyo Kecamatan Piyungan Kabupaten Bantul yang telah banyak membantu penyusun dalam berlangsungnya penelitian skripsi ini.
13. Bapak Woto dan Ibu Jarwati selaku PLKB dusun Jasem Desa Srimulyo Kecamatan Piyungan Kabupaten Bantul yang telah banyak membantu penyusun dalam berlangsungnya penelitian skripsi ini.
14. Masyarakat di Dusun Jasem Desa Srimulyo Kecamatan Piyungan Kabupaten Bantul yang telah bersedia menjadi responden untuk melengkapi data penelitian skripsi ini.
15. Teman-teman seperjuangan di prodi Hukum Keluarga Islam (Al Ahwal Asy Syakhsiyyah) angkatan 2014 Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
16. Teman yang selalu direpotkan penyusun Gendys, Asmul, Agustin dan Rosi, Hasna, Lana, Nisa, Katrin.
17. Seluruh teman-teman penyusun yang tidak dapat penyusun sebutkan satu-persatu, semoga kita semua dapat menjadi sosok hamba yang selalu diharapkan kehadirannya dan ditangisi kepergiannya serta sukses di dunia dan di akhirat.

Semoga semua kebaikan dan ketulusan semua pihak berbuah amal ibadah kelak dan mendapat ridha Allah SWT. Amin.

Penyusun menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun dibutuhkan guna perbaikan selanjutnya. Disamping itu penyusun berharap semoga skripsi ini dapat menjadi sumber informasi yang dibutuhkan oleh pembaca dan peneliti selanjutnya.

Yogyakarta, 26 Jumadil Awal 1440 H

1 Februari 2019

Penyusun

IRMA LESMANA SARI. S
NIM. 14350044

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	viii
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xviii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
D. Telaah Pustaka	8
E. Kerangka Teori	10
F. Metode Penelitian	18
G. Sistematika Pembahasan	22

BAB II GAMBARAN TENTANG PROGRAM KKBPK DAN TUJUAN PERKAWINAN ISLAM

A. Program KKBPK	24
1. Pengertian program KKBPK	24
2. Peraturan pelaksanaan program KKBPK	26
3. Pelaksanaan program KKBPK	30
4. Kriteria dalam Pemilihan Kampung KB	36
B. Tinjauan Perkawinan	43
1. Pengertian Perkawinan	43
2. Tujuan Perkawinan	47
a. Memperoleh kehidupan <i>sakinah, mawaddah</i> dan <i>rahmah</i>	47
b. Reproduksi	48

	c. Pemenuhan kebutuhan biologis	49
	d. Menjaga kehormatan	50
	e. Ibadah	51
BAB III	PELAKSANAAN PROGRAM KKBPK DI DUSUN JASEM DESA SRIMULYO KECAMATAN PIYUNGAN KABUPATEN BANTUL	
	A. Gambaran Umum Dusun Jasem	52
	1. Keadaan Geografis	52
	2. Keadaan Topografi	53
	3. Penggunaan Lahan	53
	4. Keadaan Penduduk	53
	5. Mata Pencarian	54
	6. Keadaan Pendidikan	55
	B. Dasar Hukum dan Program KKBPK	56
	C. Pelaksanaan Program KKBPK di Dusun Jasem	59
BAB IV	ANALISIS TERHADAP PELAKSANAAN PROGRAM KKBPK UNTUK MENCAPAI TUJUAN PERKAWINAN ISLAM	82
	A. Analisis yuridis terhadap efektivitas Pelaksanaan Program KKBPK	82
	B. Analisis normatif terhadap peran Program KKBPK dalam Mencapai Tujuan Perkawinan Islam	95
BAB IV	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	100
	B. Saran	101
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN-LAMPIRAN		
CURRICULUM VITAE		

DAFTAR TABEL

Tabel I. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	53
Tabel II. Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia.....	53
Tabel III. Daftar Berdasarkan Pekerjaan.....	54
Tabel IV. Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	55
Tabel V. Kegiatan Program KKBPK Dusun Jasem, Desa Srimulyo Kecamatan Piyungan Kabupaten Bantul.....	56

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penduduk merupakan modal dasar dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan. Pembangunan yang baik bisa diwujudkan oleh penduduk yang berkualitas, walaupun penduduk tersebut dalam jumlah yang besar. Dengan laju pertumbuhan yang cepat, serta kualitas rendah tentu mempersulit tercapainya tujuan pembangunan dan menimbulkan masalah peningkatan jumlah penduduk. Permasalahan peningkatan jumlah penduduk merupakan permasalahan penting yang dialami oleh banyak Negara berkembang, termasuk Indonesia.¹

Jumlah penduduk Indonesia saat ini melaju dengan cepat, sehingga dapat mengakibatkan angka pengangguran dan angka kemiskinan semakin tinggi. Pada dasarnya hasil dari program KB berguna untuk pembangunan dan perkembangan masyarakat Indonesia itu sendiri. Upaya untuk terus memaksimalkan pelaksanaan program KB tentu menjadi pilihan mutlak bagi pemerintah saat ini. Pelaksanaan program KB Nasional dimandatkan kepada Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional sebagai sebuah lembaga non kementerian. BKKBN merupakan lembaga resmi pelaksana teknis program yang pelaksana kegiatannya terstruktur dan terkoordinasi mulai dari tingkat pusat, provinsi, Kabupaten/kota, hingga Petugas

¹ Faried Ma'ruf, *Menuju Keluarga Sejahtera dan Bahagia*, (Bandung: PT Al-Ma'rif, 1983), hlm. 6.

Lapangan Keluarga Berencana (PLKB) yang berada di Kecamatan dan kelurahan/Desa.

Upaya pemerintah dalam mengendalikan angka kelahiran dan laju pertumbuhan penduduk, dapat dilakukan melalui program keluarga berencana nasional yang secara resmi dimulai pada tahun 1970. Lembaga yang menangani hal ini adalah Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN). Sejak berlakunya Undang-Undang Nomor 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Penduduk dan Pembangunan Keluarga, lembaga ini berubah menjadi Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN), dengan tugas utama urusan program keluarga berencana dan penyerasian kebijakan kependudukan.²

Jumlah penduduk yang besar, kurang serasi, selaras, dan seimbang dengan daya dukung dan daya tampung lingkungan dapat mempengaruhi segala segi pembangunan dan kehidupan masyarakat. Sedangkan jumlah penduduk yang besar dan berkualitas merupakan salah satu modal dasar dan faktor dominan bagi pembangunan nasional. Penduduk adalah sasaran dan pelaku utama pembangunan. Penduduk maju adalah keadaan penduduk dengan kondisi perubahan yang lebih baik dari sekarang sesuai dengan nilai-nilai luhur budaya bangsa. Oleh karena itu hakekat pembangunan nasional adalah untuk rakyat, oleh rakyat dan dari rakyat.³

² Faried Ma'ruf, *Menuju Keluarga Sejahtera dan Bahagia*, (Bandung: PT Al-Ma'rif, 1983), hlm. 9.

³ BKKBN, *Petunjuk Teknis Kampung KB*, 2016, hlm. 6.

Pembangunan keluarga merupakan upaya yang menyeluruh dan terpadu yang dilakukan oleh pemerintah, masyarakat dan keluarga, untuk meningkatkan kualitas keluarga agar dapat melaksanakan fungsinya secara optimal. Sedangkan kualitas keluarga yang dimaksud adalah keluarga yang mencakup aspek pendidikan, kesehatan, ekonomi, sosial budaya dan kemandirian keluarga. Program KB merupakan salah satu upaya untuk menekan laju pertumbuhan penduduk. Serta pembangunan penduduk yang didukung oleh program KB untuk menetapkan angka kelahiran.

Keluarga Berencana merupakan salah satu persoalan yang sudah lama menjadi pembicaraan dalam Islam, khususnya berkaitan dengan fiqh dan hak-hak perempuan. Karena salah satu tujuan perkawinan dalam Islam adalah untuk mencapai kebahagiaan, mengembangkan keturunan dan tercapainya sakinah dalam keluarga.⁴ Keluarga Berencana merupakan program pemerintah yang dirancang untuk menyeimbangkan antara kebutuhan dan jumlah penduduk. Oleh karena itu, Islam menganjurkan memilih wanita yang subur dan bisa memberikan cinta kasih. Namun, untuk mengembangkan keturunan, Islam tidak serta merta menghendaki keturunan yang banyak saja tapi juga kuat dalam jasmani maupun rohani, sandang pangan, pendidikan, kesehatan dan mental.

Islam memberikan pedoman kepada manusia Dalam membina keluarga bahagia dan sejahtera serta mengembangkan keturunan seperti

⁴ Nina Surtiretna, *Bimbingan Seks Suami Istri: Pandangan Islam dan Medis*, Cet. Ke-VII (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), hlm. 5.

yang tercantum dalam Al-Qur'an surat Al-Ahqaf (46) ayat 15 yang berbunyi.⁵

ووصيناك بالانسانا بوالديه احسانا حملته امه كرها ووضعته كرها وحمله وفصله ثلثون شهرا

Ayat ini menerangkan bahwa dalam mengembangkan keturunan harus berdasarkan hasil rencana, baik jarak antara satu kelahiran dengan kelahiran berikutnya, maupun jumlah keluarga yang disesuaikan dengan kemampuan keluarga. Upaya untuk mencapai keluarga sejahtera, harus dilakukan dengan melalui Pendewasaan Usia Perkawinan (PUP), pengaturan kelahiran, pembinaan ketahanan keluarga, dan peningkatan keluarga kecil bahagia dan sejahtera.

Berkaitan dengan mengembangkan keturunan dalam Undang-Undang Nomor 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga Pasal 1 ayat (8) yang bunyinya “Keluarga berencana adalah upaya mengatur kelahiran anak, jarak dan usia ideal melahirkan, mengatur kehamilan melalui promosi, perlindungan, dan bantuan sesuai dengan hak reproduksi untuk mewujudkan keluarga yang berkualitas.⁶ Dalam arti lain keluarga berencana adalah salah satu upaya yang dilakukan oleh pemerintah agar terciptanya keluarga yang ideal serta demi kemaslahatan Negara ini yang tinggi akan angka kelahirannya.

⁵ Al-Ahqaf (46): 15.

⁶ Pasal 1 ayat (8).

Pengendalian dan kuantitas penduduk dapat dilaksanakan melalui Program Kependudukan, Keluarga Berencana, dan Pembangunan Keluarga (KKBPK). Program tersebut bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan ibu dan anak dalam rangka mewujudkan keluarga bahagia sekaligus menjamin terkendalinya pertumbuhan penduduk Indonesia.⁷ Program Kependudukan Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga (KKBPK) di tingkat Kabupaten/Kota menjadi kewenangan daerah bahkan menjadi urusan wajib sesuai dengan amanat PP No. 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan Antara Pemerintah Pusat dan Daerah. Oleh sebab itu, daerah memiliki keleluasaan untuk mengembangkan program KKBPK, agar lebih berhasil dan bermanfaat bagi orang banyak.

Keberhasilan program KKBPK ini dapat dilihat dari berbagai aspek: pertama, dari aspek pengendalian kuantitas penduduk, yaitu mengatur jumlah, struktur dan komposisi penduduk, laju pertumbuhan penduduk serta persebaran penduduk. Kedua, dari aspek peningkatan kualitas penduduk yang dalam hal ini diukur dengan peningkatan ketahanan dan kesejahteraan keluarganya. Peningkatan ketahanan dan kesejahteraan keluarga dapat ditelusuri melalui berbagai indikator yang merupakan pencerminan dari pelaksanaan 8 fungsi keluarga sebagaimana tercantum dalam Peraturan Pemerintah No. 87 Tahun 2014 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga Berencana dan Sistem

⁷ A. Rahmat Rosyadi & Soeroso Dasar, *Keluarga Berencana Ditinjau dari Hukum Islam*, cet. Ke-1 (Bandung: Pustaka, 1986), hlm. 10.

Informasi Keluarga. Dalam PP tersebut disebutkan bahwa 8 fungsi keluarga meliputi: (1) fungsi keagamaan, (2) fungsi sosial budaya, (3) fungsi cinta kasih, (4) fungsi perlindungan, (5) fungsi reproduksi, (6) fungsi sosialisasi dan pendidikan, (7) fungsi ekonomi dan (8) fungsi pembinaan lingkungan.⁸

Kampung KB merupakan salah satu model pelaksanaan total program KKBPK serta merupakan program strategis dalam upaya percepatan agenda program pembangunan khususnya pada daerah pinggiran, maka dari itu terbentuklah “Program Kampung KB” tepatnya di Dusun Jasem Desa Srimulyo Kecamatan Piyungan Kabupaten Bantul.

Penyusun melakukan penelusuran kampung KB di beberapa wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta, kemudian penyusun menemukan adanya prestasi yang telah diraih oleh Kampung KB Jasem Desa Srimulyo Kecamatan Piyungan Kabupaten Bantul, salah satunya adalah menjadi Kampung KB percontohan tingkat nasional pada tanggal 1 Juli 2018 (*Center Of Exellent*). Sebelumnya kondisi Dusun Jasem tersebut sangat memprihatinkan seperti, masyarakat Dusun Jasem yang semulanya tingkat pengetahuan tentang KB masih rendah, cakupan pasangan usia subur (PUS) yang ingin ber KB tidak terpenuhi masih tinggi, wilayah rawan longsor dan terpencil, serta terjadi hamil di luar nikah.

Oleh karenanya penelitian ini dilakukan di kampung KB Dusun Jasem Desa Srimulyo Kecamatan Piyungan Kabupaten Bantul. Adanya

⁸ <http://yogya.bkkbn.go.id/Style Library/bkkbn web/images/banner.jpg>. Di akses 05 Januari 2018.

prestasi yang sudah diraih oleh Kampung KB Jasem membuat penyusun tertarik untuk meneliti tentang bagaimana efektifitas program KKBPK di Dusun Jasem dan peran program KKBPK dalam mencapai tujuan perkawinan Islam.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka penyusun membatasi kajian penelitian ini dengan memfokuskan pada program KKBPK dalam mencapai tujuan perkawinan. Rumusan yang diajukan oleh penyusun adalah:

1. Bagaimana efektivitas pelaksanaan program KKBPK di Dusun Jasem Desa Srimulyo Kecamatan Piyungan Kabupaten Bantul.
2. Bagaimana peran program KKBPK dalam mencapai tujuan perkawinan Islam.

C. Tujuan dan Kegunaan

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui pelaksanaan program KKBPK pada masyarakat Dusun Jasem Kecamatan Piyungan Kabupaten Bantul.
 - b. Untuk melihat peran program KKBPK dalam mencapai perkawinan Islam.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Memperdalam pengetahuan khususnya tentang keluarga berencana.
- b. Penelitian dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan dan pemikiran khususnya yang berkaitan dengan hukum perkawinan.

D. Telaah Pustaka

Penelitian yang membahas tentang keluarga berencana mungkin secara umum sudah sering kita jumpai baik itu di dalam buku-buku maupun di dalam karya-karya ilmiah lainnya. Namun secara khusus penelitian yang mengkaji peran program KKBPK dalam mencapai tujuan perkawinan Islam, sejauh pengamatan dan penelusuran yang telah dilakukan maka penyusun hanya menemukan beberapa literatur, diantaranya:

Pertama, skripsi Sri Mustanginah, dengan judul “Peran Keluarga Berencana dalam Pembentukan Keluarga Sakinah (Studi terhadap Pelaksanaan Keluarga Berencana di Desa Prasutan Kecamatan Ambal Kabupaten Kebumen Provinsi Jawa Tengah tahun 2005-2006)”. Skripsi tersebut menjelaskan tentang keadaan masyarakat Desa Prasutan yang sebagian besar mengikuti KB, namun tingkat kesejahteraan di Desa tersebut masih dalam sejahtera ke bawah.⁹ Perbedaan dengan hasil penelitian yang penyusun lakukan adalah fokus pada program KKBPK yang bertujuan untuk mencapai tujuan perkawinan Islam.

⁹ Sri Mustanginah, “Peran Keluarga Berencana dalam Pembentukan Keluarga Sakinah (Studi terhadap Pelaksanaan Keluarga Berencana di Desa Prasutan Kecamatan Ambal Kabupaten Kebumen Provinsi Jawa Tengah tahun 2005-2006)”, *Skripsi* Fakultas Syari’ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007.

Kedua, skripsi Ahmad Abdul Haq Al-Hakimi, dengan judul “Pelaksanaan Program Keluarga Berencana di Kecamatan Kunjang Kabupaten Kediri ditinjau dari Hukum Islam dan Keppres No 9 Tahun 2004 tentang perubahan atas Keppres No 103 Tahun 2001 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi, dan Tata Kerja Lembaga Pemerintah Non Departemen”. Skripsi tersebut membahas tentang pelaksanaan dan perkembangan KB di Kecamatan Kunjang, yang ditinjau dari hukum Islam dan Keppres No 9 tahun 2004 tentang Keluarga Berencana.¹⁰ Perbedaan dengan hasil penelitian yang penyusun lakukan adalah fokus pada program KKBPK sehingga menjadikan Dusun Jasem sebagai percontohan Kampung KB.

Ketiga, skripsi Yenny Wahyudi, dengan berjudul “Pandangan Masyarakat Terhadap Program Keluarga Berencana dalam Mewujudkan Keluarga Sejahtera (Studi Kasus terhadap Masyarakat Desa Sidoharjo, Kecamatan Purwodadi, Kabupaten Purwodadi, Jawa Tengah)”.¹¹ Skripsi tersebut membahas tentang pandangan masyarakat Sidoharjo terutama mengubah pola pikir masyarakat mengenai pemahaman keluarga berencana, terutama dalam Islam, supaya dalam pelaksanaan tersebut tidak melanggar

¹⁰ Ahmad Abdul Haq Al-Hakimi, “Pelaksanaan Program Keluarga Berencana di Kecamatan Kunjang Kabupaten Kediri ditinjau dari Hukum Islam dan Keppres No 9 Tahun 2004 tentang perubahan atas Keppres No 103 Tahun 2001 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi, dan Tata Kerja Lembaga Pemerintah Non Departemen,” *Skripsi Fakultas Syari’ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, 2011, hlm. 26.

¹¹ Yenny Wahyudi, “Pandangan Masyarakat terhadap Program Keluarga Berencana dalam Mewujudkan Keluarga Sejahtera (Studi Kasus terhadap Masyarakat Desa Sidoharjo, Kecamatan Purwodadi, Kabupaten Purwodadi, Jawa Tengah,” *Skripsi* tidak diterbitkan, Jurusan Al-Ahwal Asy-Syakhsiyyah, Fakultas Syari’ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

aturan bahkan menyimpang dari syari'at Islam. Perbedaan dengan hasil penelitian yang penyusun lakukan adalah fokus pada pelaksanaan program keluarga berencana (KB) di Dusun Jasem Desa Srimulyo Kecamatan Piyungan Kabupaten Bantul.

Keempat, jurnal yang ditulis oleh Ahmad Hidir, dengan judul “Efektifitas Pelaksanaan Program Keluarga Berencana di Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi”, dalam penelitian tersebut membahas terkait faktor-faktor yang mempengaruhi efektifitas pelaksanaan Keluarga Berencana yaitu faktor komunikasi dan faktor sumber daya manusia.¹² Perbedaan dengan hasil penelitian yang penyusun teliti tidak hanya dilihat dari dua faktor itu saja, tetapi dilihat juga dari keagamaan, pendidikan, perekonomian, dan faktor sosial.

Berdasarkan uraian telaah pustaka yang telah disebutkan di atas, dapat dikatakan bahwa pembahasan mengenai keluarga berencana memang sudah banyak. Akan tetapi belum ada karya yang membahas terkait peran program KKBPK dalam mencapai tujuan perkawinan Islam. Sehingga penyusun berpendapat bahwa penelitian ini layak untuk dikaji.

E. Kerangka Teoretik

Pengertian sistem hukum berasal dari dua kata yaitu sistem dan hukum, yang keduanya memiliki arti tersendiri. Sistem berarti kombinasi keseluruhan. Sedangkan hukum merupakan semua aturan yang mengandung

¹² Ahmad Hidir, “Efektifitas Pelaksanaan Program Keluarga Berencana di Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi”, Jurnal Kebijakan Publik, Vol. 4: 01 (2013), hlm. 15.

norma dan sanksi, dengan tujuan mewujudkan ketertiban dalam pergaulan manusia. Sistem hukum merupakan suatu kesatuan sistem yang tersusun atas integralitas berbagai komponen sistem hukum, yang masing-masing memiliki fungsi tersendiri dan terikat dalam satu kesatuan hubungan yang saling terkait, bergantung, mempengaruhi, bergerak dalam satu kesatuan proses, yaitu proses sistem hukum untuk mewujudkan tujuan hukum.¹³

Sistem hukum dibagi ke dalam tiga yaitu.¹⁴ Pertama, materi atau isi dari hukum atau undang (*Legal Substance*). Yaitu menganalisis materi undang-undang atau peraturan pemerintah atau peraturan lain. Analisis materi ini dimaksudkan untuk menganalisis apakah materi yang ada dalam perundang-undangan telah sejalan, sinkron dan koheren dengan misi pokok yang diemban dari awal pembentukan peraturannya. Kedua, struktur hukum (*Legal Structure*) yaitu lembaga dan penegak hukum atau pelaksana dari perundang-undangan dengan menganalisis keberhasilan dan/ atau kegagalan pemberlakuan hukum yang dipengaruhi oleh peran lembaga dan penegak hukum tersebut. Ketiga, fokus kajian budaya hukum (*Legal Culture*) yaitu masyarakat yang menjadi subjek yang diatur oleh hukum, menyangkut ide, gagasan, nilai-nilai, norma, kebiasaan, dan semacamnya. Misalnya bagaimana pengetahuan masyarakat terhadap hukum, bagaimana sosialisasi

¹³ Lili Rasjidi, *Hukum Sebagai Suatu Sistem*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1993), hlm. 104.

¹⁴ Khoiruddin Nasution, *Pengantar Studi Islam*, (Yogyakarta: ACAdemia+TAZZAFA, 2010), hlm. 195.

hukum sehingga masyarakat mengetahuinya, apa saja yang menyebabkan masyarakat tidak mengetahui hukum dan sejenisnya.

a. Kajian materi hukum (*legal Substance*)

Undang-Undang Nomor 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga sebagai dasar pelaksanaan program KKBPK. Arah kebijakan pembangunan nasional pemerintah tahun 2015-2019, BKKBN diberi mandat untuk mensukseskan agenda pembangunan nasional (Nawacita). Khususnya agenda prioritas ke-3 “Membangun Indonesia dari pinggiran dengan memperkuat daerah-daerah dan Desa dalam rangka Negara kesatuan”. Agenda prioritas ke-5 “Meningkatkan kualitas hidup manusia Indonesia”. Agenda prioritas ke-8 “Revolusi karakter bangsa” melalui pembangunan kependudukan dan keluarga berencana.¹⁵

b. Penegak hukum (*legal Structure*)

Legal structure yaitu analisis yang menekan pada aparat dan badan yang berkaitan dengan lembaga peradilan. Misalnya menganalisis keberhasilan dan atau kegagalan pemberlakuan lebih ditekankan pada analisis peran aparat dan badan, seperti polisi, jaksa, hakim, advokat, pengacara dan semacamnya. Misalnya menganalisis bagaimana peran hakim dalam pemberlakuan hukum. Demikian juga dapat dipertanyakan

¹⁵ BKKBN, *Petunjuk Teknis Kampung KB*, 2016, hlm. 2.

bagaimana peran jaksa atau polisi terhadap kegagalan pemberlakuan hukum.¹⁶

c. Budaya Hukum (*Legal Culture*)

Legal Culture dipergunakan untuk menganalisis budaya hukum masyarakat. Misalnya bagaimana pengetahuan masyarakat terhadap hukum, bagaimana sosialisasi hukum sehingga masyarakat mengetahuinya, apa yang menyebabkan masyarakat tidak mengetahui hukum dan sejenisnya.

Pengambilan hukum dalam Islam berasal dari nash yaitu al-Qur'an dan hadis. Al-Qur'an merupakan sumber hukum pertama yang harus dijadikan pedoman dalam membahas setiap persoalan yang muncul dalam masyarakat Islam. Al-Qur'an merupakan sumber hukum yang tertinggi, karena setiap pernyataan yang muncul dari al-Qur'an oleh kalangan muslim dipahami secara *decisive* (sudah diputuskan dengan pasti) dan tidak meragukan.¹⁷ Dengan permasalahan yang berhubungan dengan sebuah perencanaan keluarga, dalam Islam disinggung di dalam firman Allah yang berbunyi:

ووصينا الإنسان بوالديه إحسانا حملته أمه كرها ووضعته كرها وحمله وفصله ثلاثون شهرا¹⁸.

¹⁶ Khoiruddin Nasution, *Pengantar Studi Islam*, (Yogyakarta: ACAdemia+TAZZAFA, 2010), hlm. 196.

¹⁷ Abdul Wahab Khalaf, alih bahasa, Masdar Helmy, *Ilmu Ushulul Fiqh*, Cet. Ke-1 (Gema Risalah Press), hlm. 40.

¹⁸ Al-Ahqaf (46): 15.

Ayat di atas tersebut al-Qur'an telah mengajarkan sebuah jarak kelahiran anak pertama dengan anak-anak selanjutnya yang berkisar antara 30-34 bulan lamanya dalam menyempurnakan susuannya.

والوالدات يرضعن أولادهن حولين كاملين لمن أرد أن يتم الرضاعة...¹⁹

Ayat di atas menjelaskan bahwa seorang ibu berkewajiban menyusui anaknya selama dua tahun penuh demi menjaga kemaslahatan anak. Dua tahun batas maksimal dari kesempurnaan penyusuan. Kewajiban menyusui ada pada ibu, bukan pada orang lain. Menyusukan anak kepada orang lain hanya boleh dilakukan bila ibu tidak mampu melakukannya. Air susu ibu adalah makanan alami bagi bayi, karena Air susu ibu dapat bertambah banyak seiring dengan bertambah besarnya bayi. Menyusui anak akan bermanfaat bagi si ibu, dan tidak merugikannya kecuali dalam hal-hal tertentu. Menyusui dapat memperbaiki kondisi kesehatan bayi secara umum melalui perangsangan pertumbuhan sistem pencernaan dan merangsang untuk mendapatkan zat-zat makanan yang dibutuhkan bayi.

Firman Allah SWT:

والبخش الذين لو تركوا من خلفهم ذرية ضعافا خافوا عليهم فليتقوا الله وليقولوا قولا سديدا.²⁰

Dengan tegas ayat diatas memberikan peringatan kepada kita bahwa, jangan sampai kita berketurunan lemah, atau kita diperingatkan, awas-awas jangan sampai keturunan kita itu lebih lemah dari kita. Diantara faktor

¹⁹ Al-Baqarah (2): 233.

²⁰ An-Nisa (4): 9.

pokok yang membawa keturunan itu lemah atau lebih lemah daripada kita sebagaimana kita ketahui ialah minusnya pembiayaan.²¹

Adapun nash dari hadis Nabi Muhammad SAW yang membicarakan seputar keluarga berencana adalah:

إِنَّكَ أَنْ تَذَرَ وَرَثَتَكَ أَغْنِيَاءَ خَيْرٌ مِنْ أَنْ تَذَرَهُمْ عَالَةً يَتَكَفَّفُونَ النَّاسَ.²²

Hadis di atas dapat disimpulkan bahwa meninggalkan ahli waris dalam keadaan berkecukupan itu lebih baik. Karena apabila meninggalkan ahli waris tersebut dalam keadaan kekurangan, hal itu akan dapat menjadi beban tanggungan bagi orang lain. Dengan kata lain, hadis ini memberikan petunjuk bahwa faktor kemampuan suami-istri untuk memenuhi kebutuhan anak-anaknya perlu dijadikan pertimbangan dalam menyusun perencanaan dalam keluarga sehingga dapat menjadikan keluarga bahagia dan sejahtera.

Berkaitan dengan mengembangkan keturunan dalam UU No. 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan Dan Pembangunan Keluarga Pasal 1 ayat (8) telah disebutkan, yang bunyinya “Keluarga Berencana adalah upaya mengatur kelahiran anak, jarak dan usia ideal melahirkan, mengatur kehamilan melalui promosi, perlindungan, dan bantuan sesuai dengan hak reproduksi untuk mewujudkan keluarga yang

²¹ Hudaf, *Keluarga Berencana dalam Al-Quran dan Sunnah: Tanya Jawab*, (Jakarta: Yayasan Kesejahteraan IAIN), hlm. 10.

²² Al-Imam Al-Hafiz Abi ‘Abdillah Muhammad Ibn Ismail al-Bukhari, *Sahih al-Bukhari*, (Riyadh: Bait Al-Afkar Ad-Dauliyah, 2008), hlm. 489, hadis nomor 4409, “Kitab al-Magazi”. Hadis ini diriwayatkan oleh Bukhari dan Muslim.

berkualitas.²³ Dalam arti lain keluarga berencana adalah salah satu upaya yang dilakukan oleh pemerintah agar terciptanya keluarga yang ideal serta demi kemaslahatan negara ini yang tinggi akan angka kelahirannya.

Pertumbuhan penduduk yang tidak terkendali akan mengakibatkan timbulnya berbagai masalah, terutama di sektor ekonomi yang dapat berdampak pada persoalan agama, budaya, dan lainnya. Oleh karena itu diperlukan tindakan lebih lanjut untuk mengatasi persoalan ini. Salah satu tindakan yang dapat diambil untuk mengatasi persoalan ini adalah dengan menjalankan program Keluarga Berencana.

Pada tanggal 2 Februari 2016 Dusun Jasem Desa Srimulyo Kecamatan Piyungan Kabupaten Bantul ditetapkan oleh Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta sebagai kampung KB yang merupakan perwakilan Kabupaten Bantul.²⁴ Program KKBPK membentuk sebuah terobosan yaitu “Program Kampung KB”. Program Kampung KB tersebut menjelaskan tentang kesejahteraan keluarga dilihat dari 3 aspek yaitu, ketahanan keluarga, peningkatan kualitas kependudukan, serta fungsi keluarga.

Berikut adalah beberapa aturan yang berbentuk surat edaran terkait dengan diadakannya program kampung KB:

1. Instruksi Bupati Bantul Nomor 01 Tahun 2016 Tentang Pembentukan Kampung Keluarga Berencana Kabupaten Bantul.

²³ Undang-Undang Nomor 52 Tahun 2009 Tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga Pasal 1 ayat (8).

²⁴ Wawancara dengan Ibu Riris Yanuarti, di kediamannya, tanggal 9 Desember 2018.

2. Surat Edaran Kementerian Dalam Negeri Nomor 440/70/SJ tanggal 11 Januari 2016 dan Surat Kepala Badan Kesejahteraan Keluarga Berencanaan Nasional Nomor 007/RC.300/B.1/2016 tentang pembentukan dan penancangan kampung keluarga berencana.

Perkembangan penduduk dan pembangunan keluarga pada dasarnya ditujukan untuk menjamin keberlangsungan hidup manusia, tidak hanya berdimensi dalam lokal, akan tetapi juga internasional. Dalam konteks perkembangan dan pembangunan keluarga perlu memperoleh perhatian khusus guna terlaksananya pembangunan nasional yang berkelanjutan.

Upaya dalam penyelenggaraan KB dilakukan melalui peningkatan keterpaduan dan peran serta masyarakat, pembinaan keluarga, kondisi perkembangan sosial, ekonomi, dan budaya. Semua upaya tersebut disertai dengan komunikasi edukasi dan informasi (KIE).²⁵ Guna menunjang pelaksanaan program keluarga berencana sebagaimana diamanatkan dalam Undang-undang Nomor 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan Dan Keluarga Berencana, perlu pengaturan mengenai kewenangan dan tanggung jawab pemerintah Daerah Provinsi, dan pemerintah Kabupaten/Kota, pelaksanaan KB, advokasi dan penggerakan, sarana dan prasarana Keluarga Berencana serta peran masyarakat.

²⁵ Sukawati Abu Bakar, *Kesehatan Reproduksi dan Keluarga Berencana*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2011), hlm. 162.

Keluarga Berencana tidak hanya dimaknai sebagai upaya pengendalian kelahiran semata. Akan tetapi juga membangun kesadaran setiap keluarga agar memiliki perhatian dan dukungan terhadap persoalan sosial budaya, ekonomi, pendidikan, dan kesehatan yang memadai agar kehidupan keluarga menjadi sejahtera.

F. Metode Penelitian

1. Jenis penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field reseach*), dikarenakan data-data yang dijadikan pendukung dalam penelitian ini diambil dari fakta-fakta yang terjadi di lapangan.²⁶ Penyusun berusaha untuk mendeskripsikan kemudian menganalisa data berdasarkan pokok masalah yang digunakan sehingga mampu menjawab pokok masalah.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif analitik, yaitu memaparkan secara sistematis tentang pelaksanaan program KKBPK di Dusun Jasem dan menganalisis dengan teori yang ada.²⁷ Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan terkait peran program KKBPK demi mencapai tujuan perkawinan Islam.

²⁶ Restu Kartiko, *Asas Metodologi Penelitian: Sebuah Pengenalan dan Penuntutan Langkah Pelaksana*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), hlm. 52.

²⁷ Dudung Abdurahman, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta, 2003), hlm. 7.

3. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan yuridis normatif. Pendekatan Yuridis, yaitu mendekati masalah yang diteliti dengan mendasarkan pada peraturan perundang-undangan tentang program KKBPK. Pendekatan normatif yaitu suatu pendekatan hukum yang digunakan untuk mengkaji data dengan menggunakan kaidah-kaidah hukum Islam yang sesuai dengan Al-Qur'an dan Hadis Nabi.

4. Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dari mana data diperoleh. Adapun sumber data yang digunakan dalam skripsi ini adalah:

a. Data Primer

Berdasarkan pada fokus kajian penelitian yaitu terkait peran program KKBPK dalam mencapai tujuan perkawinan Islam, maka berasal langsung dengan responden utama BKKBN, PLKB, Kader KB, serta masyarakat Dusun Jasem. Memperoleh datanya dengan melakukan wawancara mendalam dengan pertanyaan terbuka, sehingga terjadinya percakapan secara

langsung antara penulis dan narasumber atau informan dengan mengajukan pertanyaan yang sesuai dengan topik pembahasan.

b. Data sekunder

Data yang diperoleh dari hasil penelitian, literatur-literatur atau karya ilmiah, peraturan perundang-undangan dan dokumen lain yang dapat menunjang dan mendukung kajian penelitian ini, yang substansi bahasannya berhubungan dengan data primer.

2. Observasi

Salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengetahui atau menyelidiki tingkah laku nonverbal yakni dengan menggunakan teknik observasi. Kunci keberhasilan observasi sebagai teknik pengumpulan data sangat banyak ditentukan pengamat sendiri, sebab pengamat melihat, mendengar, mencium, atau mendengar suatu objek penelitian dan kemudian menyimpulkan dari yang diamati.²⁸

3. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data atau informasi dengan tanya jawab sepihak, yang dikerjakan secara sistemis berdasarkan pada pokok permasalahan.²⁹ Dalam hal ini penyusun

²⁸ *Ibid*, hlm. 384.

²⁹ Arif Subyantoro, *Metode dan Teknik Penelitian Sosial*, (Yogyakarta: Andi, 2006), hlm. 97.

lakukan agar langsung mengetahui dan secara terbuka dengan para pihak yang bersangkutan.

4. Kepustakaan

Peneliti melakukan studi kepustakaan berupa buku-buku, skripsi, atau karya ilmiah lainnya yang berkaitan dengan skripsi yang sedang disusun.

5. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan atau karya seseorang tentang sesuatu yang sudah berlalu. Dimana yang menjadi sumber data adalah dokumen atau catatan-catatan tertulis. Dokumen tentang orang atau sekelompok orang, peristiwa, atau kejadian dalam situasi sosial yang sesuai dan terkait dengan fokus penelitian adalah sumber informasi yang sangat berguna. Dokumentasi itu berbentuk teks tertulis, gambar, maupun foto.³⁰

5. Analisis Data

Teknik dalam memperoleh data dilakukan secara kualitatif, yakni permasalahan yang berdasarkan data yang fakta terjadi di lapangan, kemudian penyusun menganalisis dan mengelolanya.³¹ Sehingga akan

³⁰ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, & Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Prenadamedia, 2014), hlm. 391.

³¹ Hilman Hadikusuma, *Metode Pembuatan Kertas atau Skripsi Ilmu Hukum*, (Bandung: Mandar Maju, 1995), hlm. 99.

diperoleh suatu kesimpulan yang konkrit mengenai persoalan yang dibahas.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan dan memahami isi dari pada penyusunan skripsi ini, maka penyusun menggunakan sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab pertama, yaitu pendahuluan yang menjelaskan apa yang melatar belakangi masalah dalam penelitian ini yang terdiri dari rumusan masalah, tujuan dan kegunaan, telaah pustaka, kerangka teoretik, metode penelitian yang digunakan, dan sistematika pembahasan. Penyusunan bab ini sebagai acuan dari pada pedoman penyusunan skripsi.

Bab kedua, menjelaskan tinjauan umum program KKBPK dan tujuan perkawinan Islam. Rincian pembahasan program KKBPK dimulai dengan pengertian program KKBPK, peraturan pelaksanaan program KKBPK, serta pelaksanaan program KKBPK. Rincian tujuan perkawinan Islam meliputi penjelasan memperoleh kehidupan sakinah, mawaddah, dan rahmah, reproduksi, pemenuhan kebutuhan biologis, menjaga kehormatan dan ibadah. Penyusunan bab ini sebagai konseptualisasi atau landasan teori keilmuan tentang kajian program KKBPK dan tujuan perkawinan Islam pada umumnya.

Bab ketiga, membahas tentang potret umum lokasi dan subjek penelitian, dalam subnya membahas deskripsi lokasi penelitian, dasar hukum dan program KKBPK, pelaksanaan program KKBPK di Dusun

Jasem Desa Srimulyo Kecamatan Piyungan Kabupaten Bantul. Serta perkembangan dusun Jasem setelah dibentuk menjadi kampung KB. Penyusunan bab ini sebagai metode dari penelitian yang penyusun bahas sehingga tepat jika sub-sub tersebut berada pada bab ini.

Bab keempat, pada bab ini membahas tentang analisis peran program KKBPK dalam mencapai tujuan perkawinan Islam, dalam subnya membahas efektivitas pelaksanaan program KKBPK serta peran program KKBPK dalam mencapai tujuan perkawinan Islam dan analisis penulis. Penyusunan bab ini merupakan bagian dari pembahasan yang terdiri dari deskripsi dan analisis yang merupakan jawaban dari pokok masalah penelitian. Yaitu dengan meninjau dari sisi peraturan perundang-undangan dan hukum Islam.

Bab kelima, merupakan bagian terakhir dari penelitian ini yang merupakan penutup dari keseluruhan pembahasan skripsi ini. Meliputi kesimpulan dari hasil penelitian serta memuat saran-saran yang dikemukakan penyusun. Sehingga penyusunan sub-sub ini tepat pada bab ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan pada bab-bab sebelumnya, ada dua point yang bisa disimpulkan mengenai efektivitas pelaksanaan program KKBPK di Dusun Jasem Desa Srimulyo Kecamatan Piyungan Kabupaten Bantul dan peran program KKBPK dalam mencapai tujuan perkawinan Islam yaitu:

1. Program KKBPK di Dusun Jasem secara umum sudah efektif dan sudah terlaksana serta sesuai dengan Undang-Undang nomor 52 tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga. Namun, ada beberapa program yang belum maksimal seperti pengembangan seni budaya hadroh dan pengadaan alat qosidah dikarenakan adanya kendala biaya untuk menyewa pelatih dari luar dan pembuatan akses internet terkendala karena kesalahan teknis (susah signal).
2. Sejauh ini kegiatan program KKBPK membawa respon positif terhadap masyarakat Dusun Jasem. Terutama dalam hal membangun keluarga, dengan adanya program KKBPK tersebut dapat mewujudkan tujuan perkawinan dalam Islam. Contohnya dalam membangun keluarga, yaitu dengan memberikan bimbingan dan arahan terhadap masyarakat Jasem tentang cara mendidik anak dengan baik, serta dapat membantu calon pasangan suami istri dalam

mengambil keputusan dan mewujudkan hak reproduksi secara bertanggung jawab terhadap usia ideal perkawinan, usia ideal melahirkan, jumlah ideal anak, jarak ideal kelahiran anak, dan penyuluhan kesehatan reproduksi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan program KKBPK sejalan dengan tujuan perkawinan dalam Islam. Dengan adanya kegiatan program KKBPK tersebut dapat meminimalisir pernikahan usia dini, hamil di luar nikah dan untuk membentuk keluarga yang sakinah, mawaddah dan warahmah.

B. Saran

1. Hendaknya para penyuluh KB lebih mendalami isi materi program KKBPK dalam mensosialisasikan program tersebut kepada masyarakat, karena masih banyak di dalam masyarakat yang belum familiar tentang program KKBPK tersebut.
2. Program KKBPK merupakan peraturan baru BKKBN dalam bidang pengendalian penduduk dan pengembangan keluarga. Program ini hanya berjalan bagi dusun yang sudah dijadikan sebagai Kampung KB, Sehingga dirasa perlu program tersebut diterapkan untuk daerah lainnya walaupun tidak kampung KB dikarenakan manfaat dan guna program tersebut sangat bermanfaat bagi masyarakat.
3. Tentunya penelitian ini masih perlu dikembangkan dan dilihat dari berbagai sudut dan pendekatan. Pendekatan penelitian ini masih

bersifat yuridis normatif, sehingga perlu dikembangkan dengan menggunakan pendekatan yang lainnya seperti, pendekatan sosiologis atau antropologis.



DAFTAR PUSTAKA

1. Al-Qur'an

Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Jakarta: Al-Huda, 2005.

2. Al-Hadis

Bukhari, Al-Imam Al-Hafiz Abi 'Abdillah Muhammad Ibn Ismail al-, *Sahih al-Bukhari*, Riyadh: Bait Al-Afkar Ad-Dauliyah, 2008.

3. Fiqh/usul fiqh

Abdurahman, Dudung, *Pengantar Metode Penelitian*, Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta, 2003.

Abu Bakar, Sukawati, *Kesehatan Reproduksi dan Keluarga Berencana*, Jakarta: PT Raja Grafindo, 2011.

Abdul Haq Al-Hakimi, Ahmad, "Pelaksanaan Program Keluarga Berencana di Kecamatan Kunjang Kabupaten Kediri ditinjau dari Hukum Islam dan Keppres No 9 Tahun 2004 tentang perubahan atas Keppres No 103 Tahun 2001 tentang kedudukan, tugas, fungsi, kewenangan, susunan organisasi, dan tata kerja lembaga pemerintah non departemen," *skripsi* Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.

BKKBN, *Petunjuk Teknis Kampung KB*, 2016.

Dasar, A. Ahmat Rosyadi & Soeroso, *Keluarga Berencana Ditinjau dari Hukum Islam*, cet. Ke-1 Bandung: Pustaka, 1986.

Hadikusuma, Hilman, *Metode Pembuatan Kertas atau Skripsi Ilmu Hukum*, Bandung: Mandar Maju, 1995.

Khalaf, Abdul Wahab, alih bahasa, Masdar Helmy, *Ilmu Ushulul Fiqh*, cet. Ke-1 Gema Risalah Press.

Muchtar, Kamal, *Asas-asas Hukum Islam Tentang Perkawinan*, cet. ke-3, Jakarta: Bulan Bintang, 1993.

Mustanginah, Sri, "Peran Keluarga Berencana dalam Pembentukan Keluarga Sakinah (Studi terhadap Pelaksanaan Keluarga Berencana di Desa Prasutan Kecamatan Ambal Kabupaten Kebumen Provinsi Jawa

Tengah tahun 2005-2006)”, *skripsi* Fakultas Syari’ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007.

Nasution, Khoiruddin, *Hukum Perkawinan I*, Yogyakarta: ACAdemia+Tazzafa, 2013.

Rasjidi, Lili, *Hukum Sebagai Suatu Sistem*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1993.

Rofiah, Nur, *Modul Keluarga Sakinah Berprespektif Kesetaraan*, Jakarta: Kementrian Agama RI Badan Litbang dan Diklat Puslitbang Kehidupan Keagamaan, 2012.

Syarifuddin, Amir, *Hukum Perkawinan Islam di Indonesia*, Jakarta: Kencana, 2006.

Surtiretna, Nina, *Bimbingan Seks Suami Istri: Pandangan Islam dan Medis*, cet. ke-VII, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001.

Wahyudi, Yenny, “Pandangan Masyarakat terhadap Program Keluarga Berencana dalam Mewujudkan Keluarga Sejahtera (Studi Kasus terhadap Masyarakat Desa Sidoharjo, Kecamatan Purwodadi, Kabupaten Purwodadi, Jawa Tengah,” *Skripsi* tidak diterbitkan, Jurusan Al-Ahwal Asy-Syakhsiyyah, Fakultas Syari’ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

4. Peraturan Perundang-undangan

Undang-Undang Nomor 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga.

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah Bidang Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana.

Instruksi Bupati Bantul Nomor 01 Tahun 2016 tentang Pembentukan Kampung KB.

Peraturan Pemerintah Nomor 87 Tahun 2014 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga dan Sistem Informasi Keluarga.

5. Lain-lain

Hidir, Ahmad, Efektifitas Pelaksanaan Program Keluarga Berencana di Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi, *Jurnal Kebijakan Publik*, Vol. 4: 01, 2013.

Kartiko, Restu, *Asas Metodologi Penelitian: Sebuah Pengenalan dan Penuntutan Langkah Pelaksana*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010.

Ma'ruf, Faried, *Menuju Keluarga Sejahtera dan Bahagia*, Bandung: PT Al-Ma'rif, 1983.

Subyantoro, Arif, *Metode dan Teknik Penelitian Sosial*, Yogyakarta: Andi, 2006.

6. Website

<http://yogya.bkkbn.go.id/Style Library/bkkbn web/images/banner.jpg>. Di akses 05 Januari 2018.

https://www.bkkbn.go.id/pocontent/uploads/RENSTRA_BKKBN%25202015-2019.pdf, akses 1 November 2018.

<https://www.kemenkopmk.go.id/sites/default/files/produkhukum/PP%20Nomor%2087%20Tahun%202014.pdf>, akses 2 November 2018.

LAMPIRAN

TERJEMAHAN

Hlm	Ft	Ayat Al-Qur'an dan hadis	Terjemah
			Bab I
4	5	QS. Al-Ahqaf (46): 15.	Kami perintahkan kepada manusia supaya berbuat baik kepada dua orang ibu bapaknya, ibunya mengandungnya dengan susah payah, dan melahirkannya dengan susah payah pula. Mengandungnya sampai menyapinyahnya adalah tiga puluh bulan.
5	8	Hadis Diriwayatkan oleh Bukhari dan Muslim.	sesungguhnya lebih baik bagimu meninggalkan ahli warismu dalam keadaan berkecukupan dari pada meninggalkan mereka menjadi beban atau tanggungan orang banyak.
14	19	QS. Al-Baqarah (2): 233.	Para ibu hendaklah menyusukan anak-anaknya selama dua tahun penuh, yaitu bagi yang ingin menyempurnakan penyusuan.
14	20	QS. An-Nisa (4): 9.	Dan hendaklah takut (kepada Allah) orang-orang yang sekiranya mereka meninggalkan keturunan yang lemah di belakang mereka yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) nya. Oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah, dan hendaklah mereka berbicara dengan tutur kata yang benar.
44	28	QS. Al-Baqarah (2): 230.	Kemudian jika si suami menalaknya (sesudah talak yang kedua), maka perempuan itu tidak halal baginya hingga dia kawin dengan suami yang lain.
			Bab II
44	30	QS. Al-Baqarah (2): 221.	Dan janganlah kamu menikahi wanita-wanita musyrik sebelum mereka beriman.
49	42	QS. Al-Rum (30): 21.	Dan diantara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah dia menciptakan untukmu istri-istri dar jenismu sendiri, supaya kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan dijadikan-Nya diantaramu rasa kasih dan sayang. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang

			berpikir.
49	43	QS. An-Nahl (16): 72.	Allah menjadikan bagi kamu istri-istri dari jenis kamu sendiri dan menjadikan bagimu dari istri-istri kamu itu, anak-anak dan cucu-cucu, dan memberimu rezeki dari yang baik-baik.
50	45	QS. Al-Baqarah (2): 223.	Istri-istrimu adalah (seperti) tanah tempat kamu bercocok tanam, maka datangilah tempat bercocok tanammu itu bagaimana saja kamu kehendaki.
51	46	QS. An-Nisa (4): 24.	... Dan dihalalkan bagi kalian perempuan-perempuan selain yang telah disebutkan tadi dengan memberikan harta kalian untuk menikahi mereka dan tidak untuk berzina. Maka karena kalian menikmati mereka, berikanlah mahar kepada mereka, dan hal itu adalah kewajiban kalian.
52	48	Hadis yang diriwayatkan oleh Baihaqi	Siapa menikah maka ia telah melaksanakan separuh agamanya. Dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah dalam menjaga separuhnya lagi.

BIOGRAFI TOKOH

1. Prof. Dr. Muhammad Abu Zahrah

Abu Zahra lahir pada 29 Maret 1898 di El-Mahalla El-Kubra , kota terbesar kedua di Delta Nil . Pada tahun 1913, ia menyelesaikan sekolah menengah dan mendaftarkan diri di Madrasah Ahmadi di Tanta . Pada tahun 1916, ia mendapat nilai tertinggi pada ujian masuk untuk lembaga peradilan di Kegubernuran Gharbia meskipun beberapa tahun lebih muda dan kurang berpengalaman daripada rekan-rekannya. Karena telah berakar pada pendidikan tradisional Azhar, dan tidak pernah belajar di Eropa atau di sekolah-sekolah barat Mesir, Abu Zahra telah dikritik oleh para orientalis karena memiliki pemahaman yang dangkal terhadap metode Barat. Dia mengajar di fakultas teologi al-Azhar dan kemudian, sebagai Profesor hukum Islam di Universitas Kairo . Antara tahun 1933 dan 1942, ia mengajar mata pelajaran tentang sejarah agama, denominasi, dan sekte di Azhar, selama waktu itu ceramahnya tentang agama perbandingan dan agama Kristen diberikan, meskipun yang terakhir tidak diterbitkan sampai tahun 1965. Buku-bukunya termasuk biografi Abu Hanifah, Malik ibn Anas, Al-Syafi'i, Ahmad ibn Hanbal, Zayd bin Ali, Ali bin al-Husayn Zayn al 'abidin, Ja'far as-Sadiq, Dawud al-Zahiri, Ibn Hazm dan Ibnu Taimiyah, serta bekerja pada status pribadi wakaf (*wakaf*), properti dan kejahatan dan hukuman dalam hukum Islam.¹

2. Imam Syafi'iyah

Imam Syafi'i lahir pada bulan Agustus 150 H/767 M di Ashkelon, Gaza, Palestina. Wafat pada tanggal 20 Januari 820 M di Fusthat, Mesir. Imam Syafi'i adalah seorang mufti besar Sunni Islam dan juga pendiri mazhab Syafi'i. Imam Syafi'i juga tergolong kerabat dari Rasulullah, ia termasuk dalam Bani Muththalib, yaitu keturunan dari al-Muththalib, saudara dari Hasyim, yang merupakan kakek Muhammad. Saat usia 13 tahun, Imam Syafi'i dikirim ibunya untuk pergi ke Madinah untuk berguru kepada ulama besar saat itu, Imam Malik. Dua tahun kemudian, ia juga pergi ke Irak, untuk berguru pada murid-murid Imam Hanafi di sana. Imam Syafi'i mempunyai dua dasar berbeda untuk Mazhab Syafi'i. Yang pertama namanya Qaulun Qadim dan Qaulun Jadid.²

¹ https://en.wikipedia.org/wiki/Muhammad_Abu_Zahra. Diakses pada tanggal 18 Februari 2019.

² https://id.wikipedia.org/wiki/Abu_Abdullah_Muhammad_asy-Syafi%27i. Diakses pada tanggal 18 Februari 2019.

3. Imam Hanafi

Beliau mempunyai nama lengkap: Abu Hanifah Al-Nu'man bin Tsabit bin Zutha Al-Kufi. lahir di Irak pada tahun 80 Hijriah/699 M, bertepatan dengan masa khalifah Bani Umayyah Abdul Malik bin Marwan. Beliau digelari dengan nama Abu Hanifah yang berarti suci dan lurus, karena sejak kecil beliau dikenal dengan kesungguhannya dalam beribadah, berakhlak mulia, serta menjauhi perbuatan-perbuatan dosa dan keji. Mazhab fiqihnya dinamakan Mazhab Hanafi. Ayahnya (Tsabit) berasal dari keturunan Persia sedangkan kakeknya (Zutha) berasal dari Kabul, Afganistan. Ketika Tsabit masih didalam kandungan, ia dibawa ke Kufah, kemudian menetap sampai Abu Hanifah lahir. Ketika Zutha bersama anaknya Tsabit berkunjung kepada Ali bin Abi Thalib mendo'akan agar kelak keturunan Tsabit menjadi orang-orang yang utama di zamannya, dan doa itu pun terkabul dengan kehadiran Imam hanafi, namun tak lama kemudian ayahnya wafat. Abu Hanifah tumbuh dan dibesarkan di kota Kufah. Di kota inilah ia mulai belajar dan menimba banyak ilmu. Ia pun pernah melakukan perjalanan ke Basrah, Makkah dan Madinah dalam rangka mengembangkan wawasan dan memperluas ilmu pengetahuan yang telah ia peroleh. Abu Hanifah telah diakui sebagai **ulama besar dengan keluasan ilmu pengetahuan** dalam segala bidang studi keislaman yang ia miliki, sehingga ia termasuk Imam mujahid besar (al-imam al-a'zham) seorang Imam yang menjadi panutan bagi kaum Muslimin sepanjang masa. Pada masa pemerintahan Abu Ja'far Al-Manshur yang merupakan raja yang ke-2 Pada zaman kerajaan Bani Abbasiyah, Abu Hanifah dipanggil menghadapnya untuk diminta menjadi qodhi (hakim), akan tetapi Abu Hanifah memilih menolak permintaan raja tersebut, karena Abu Hanifah ingin menjauhi harta dan kedudukan dari raja, akhirnya beliau pun ditangkap, kemudian dijemput ke dalam penjara dan wafat dalam penjara. Abu Hanifah wafat pada usia 70 tahun, tepatnya bulan Rajab pada tahun 150 H, dan banyak orang yang datang untuk menshalatkannya.³

³ Mutiara Public, Biografi Imam Abu Hanifah, Pendiri Madzhab Hanafi, <http://www.mutiarapublic.com/ragam-public/biografi-tokoh-islam/biografi-imam-abu-hanifah-pendiri-madzhab-hanafi/>, diakses 18 Februari 2019.

**PETA ORGANISASI MASYARAKAT
DUSUN JASEH KECAMATAN PIYUNGAN KABUPATEN BANTUL**

Legend:

- Red line: Jalan Tol
- Yellow line: Jalan
- Blue line: Sungai
- Green line: Saluran Irigasi
- Green area: Kawasan Pertahanan
- Yellow area: Kawasan Industri
- Blue area: Kawasan Perikanan
- Red area: Kawasan Pertambangan
- White area: Kawasan Pertambangan
- Blue square: Masjid di Desa
- Green square: Masjid di Kelurahan

Scale: 1:25,000

Source: Data: Hasil Pengamatan Lapangan

Disusun Oleh: KIKK-PPIH LKHM 2018



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274)512840, Fax.(0274)545614
<http://syariah.uin-suka.ac.id> Yogyakarta 55281

No. : B-2761/Un.02/Ds.1/PN.00/10 /2018
Hal : *Permohonan Izin Penelitian*

01 Oktober 2018

Kepada
Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
c.q Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik DIY
Di Jl. Jendral Sudirman No. 5
Yogyakarta
Di tempat

Assalamu'alaikum wr.wb.

Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan izin kepada mahasiswa Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga sebagaimana yang tersebut di bawah ini :

No	Nama	NIM	JURUSAN
1.	Irma Lesmana Sari. S	14350044	Hukum Keluarga Islam

Untuk mengadakan penelitian di KANTOR BKKBN KABUPATEN BANTUL guna mendapatkan data dan informasi dalam rangka Penulisan Karya Tulis Ilmiah (Skripsi) yang berjudul "PERAN PROGRAM KKBPK DALAM MENCAPAI TUJUAN PERKAWINAN ISLAM"

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum wr.wb.

a.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik,

H. Ryanta, M.Hum.
NIP. 19660415 199303 1 002

Tembusan :

Ka. Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kab. Bantul



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Robert Wolter Monginsidi 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Faks. (0274) 367796
Laman: www.bappeda.bantulkab.go.id Posel: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070 / Reg / 2849 / S1 / 2018

- Dasar :
1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 jo Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
 2. Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 12 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Bantul
 3. Peraturan Bupati Bantul Nomor 108 Tahun 2017 tentang Pemberian Izin Penelitian, Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktik Kerja Lapangan (PKL)
 4. Surat Keputusan Kepala Bappeda Nomor 120/KPTS/BAPPEDA/2017 Tentang Prosedur Pelayanan Izin Penelitian, KKN, PKL, Survey, dan Pengabdian Kepada Masyarakat di Kabupaten Bantul.
- Memperhatikan :
- Surat dari : Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Pemerintah Daerah DIY
Nomor : 074/9689/Kesbangpol/2018
Tanggal : 02 Oktober 2018
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Bantul, memberikan izin kepada :

- 1 Nama : IRMA LESMANA SARI S.
- 2 NIP/NIM/No.KTP : 1407056010940003
- 3 No. Telp/ HP : 082388259671

Untuk melaksanakan **izin Penelitian** dengan rincian sebagai berikut :

- a. Judul : PERAN PROGRAM KKBPK DALAM MENCAPAI TUJUAN PERKAWINAN ISLAM (STUDI PELAKSANAAN DI DUSUN JASEM DESA SRIMULYO KECAMATAN PIYUNGAN KABUPATEN BANTUL)
- b. Lokasi : Dinas Pengendalian Penduduk, KB, PMD; Dusun Jasem, Srimulyo, Piyungan
- c. Waktu : 02 Oktober 2018 s/d 02 April 2019
- d. Status izin : Baru
- e. Jumlah anggota : -
- f. Nama Lembaga : Fakultas Syariah Dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (UIN)

Ketentuan yang harus ditaat :

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi dengan instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Menjaga ketertiban, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan;
5. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah;
6. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk **hardcopy (hardcover)** dan **softcopy** (CD) kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan
7. Surat ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat izin sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat izin; dan
8. Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;

Dikeluarkan di : Bantul
Pada tanggal : 02 Oktober 2018



A.n. Kepala,
Kepala Dinas Pengendalian Penelitian
dan Pengembangan u.b. Kasubbid
Pengendalian

Liana Indiaty, ST
NIP. 197612252009032004

Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Bantul (sebagai laporan)
2. Ka. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bantul
3. Ka. Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kab. Bantul
4. Camat Piyungan
5. Lurah Desa Srimulyo, Kec. Piyungan
6. Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
7. Yang Bersangkutan (Pemohon)



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 2 Oktober 2018

Nomor : 074/9689/Kesbangpol/2018
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepada Yth. :
Bupati Bantul
Up. Kepala BAPPEDA Bantul
di Bantul

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga
Nomor : B-2761/Un.02/DS.1/PN.00/10/2018
Tanggal : 1 Oktober 2018
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : **"PERAN PROGRAM KKBPK DALAM MENCAPAI TUJUAN PERKAWINAN ISLAM (STUDI PELAKSANAAN DI DUSUN JASEM DESA SRIMULYO KECAMATAN PIYUNGAN KABUPATEN BANTUL)"** kepada:

Nama : IRMA LESMANA SARI. S
NIM : 14350044
No.HP/Identitas : 082388259671/1407056010940003
Prodi/Jurusan : Hukum Keluarga Islam
Fakultas : Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga
Lokasi Penelitian : - Dusun Jasem Desa Srimulyo Kecamatan Piyungan
Kabupaten Bantul
- Kantor Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana,
Pemberdayaan Masyarakat Kab. Bantul

Waktu Penelitian : 2 Oktober 2018 s.d 30 November 2018

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan:

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY selambat-lambatnya 6 bulan setelah penelitian dilaksanakan.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga;
3. Yang bersangkutan.

SURAT BUKTI WAWANCARA

Yang berkepentingan di bawah ini menyatakan bahwa:

Nama : Suparwoto, S.Sn.

Pekerjaan : Penyuluh Keluarga Berencana Piyungan Bantul.

Telah diwawancarai berkaitan dengan penyusunan skripsi dengan judul "Peran Program KKBPK dalam Mencapai Tujuan Perkawinan Islam (Studi Pelaksanaan di Dusun Jasem Desa Srimulyo Kecamatan Piyungan Kabupaten Bantul)" dengan saudari:

Nama : Irma Lesmana Sari. S

NIM : 14350044

Prodi : Hukum Keluarga Islam

Fakultas : Syari'ah dan Hukum

Demikian surati ini dibuat untuk digunakan sebagai bukti wawancara agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Oktober 2018

Pewawancara



Irma Lesmana Sari

Yang diwawancara


(Suparwoto)

SURAT BUKTI WAWANCARA

Yang berkepentingan di bawah ini menyatakan bahwa:

Nama : Wartini

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Telah diwawancarai berkaitan dengan penyusunan skripsi dengan judul "Peran Program KKBPK dalam Mencapai Tujuan Perkawinan Islam (Studi Pelaksanaan di Dusun Jasem Desa Srimulyo Kecamatan Piyungan Kabupaten Bantul)" dengan saudari:

Nama : Irma Lesmana Sari. S

NIM : 14350044

Prodi : Hukum Keluarga Islam

Fakultas : Syari'ah dan Hukum

Demikian surati ini dibuat untuk digunakan sebagai bukti wawancara agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Oktober 2018

Pewawancara

Yang diwawancarai



Irma Lesmana Sari



(Wartini)

SURAT BUKTI WAWANCARA

Yang berkepentingan di bawah ini menyatakan bahwa:

Nama : *Ismaryati*

Pekerjaan : *Bu rumah tangga*

Telah diwawancarai berkaitan dengan penyusunan skripsi dengan judul "Peran Program KKBPk dalam Mencapai Tujuan Perkawinan Islam (Studi Pelaksanaan di Dusun Jasem Desa Srimulyo Kecamatan Piyungan Kabupaten Bantul)" dengan saudara:

Nama : Irma Lesmana Sari. S

NIM : 14350044

Prodi : Hukum Keluarga Islam

Fakultas : Syari'ah dan Hukum

Demikian surati ini dibuat untuk digunakan sebagai bukti wawancara agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Oktober 2018

Pewawancara

Yang diwawancara



Irma Lesmana Sari

(*Ismaryati*)

SURAT BUKTI WAWANCARA

Yang berkepentingan di bawah ini menyatakan bahwa:

Nama : Windarti

Pekerjaan : Buruh

Telah diwawancarai berkaitan dengan penyusunan skripsi dengan judul "Peran Program KKBPk dalam Mencapai Tujuan Perkawinan Islam (Studi Pelaksanaan di Dusun Jasem Desa Srimulyo Kecamatan Piyungan Kabupaten Bantul)" dengan saudara:

Nama : Irma Lesmana Sari. S

NIM : 14350044

Prodi : Hukum Keluarga Islam

Fakultas : Syaria'ah dan Hukum

Demikian surati ini dibuat untuk digunakan sebagai bukti wawancara agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Oktober 2018

Pewawancara

Yang diwawancarai



Irma Lesmana Sari



(Windarti)

SURAT BUKTI WAWANCARA

Yang berkepentingan di bawah ini menyatakan bahwa:

Nama : RIRIS YANUARTI

Pekerjaan : Penyuluh KB Piyungan Bantul

Telah diwawancarai berkaitan dengan penyusunan skripsi dengan judul "Peran Program KKBPK dalam Mencapai Tujuan Perkawinan Islam (Studi Pelaksanaan di Dusun Jasem Desa Srimulyo Kecamatan Piyungan Kabupaten Bantul)" dengan saudari:

Nama : Irma Lesmana Sari

NIM : 14350044

Prodi : Hukum Keluarga Islam

Fakultas : Syari'ah dan Hukum

Demikian surati ini dibuat untuk digunakan sebagai bukti wawancara agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Oktober 2018

Pewawancara

Yang diwawancarai



Irma Lesmana Sari



IBU RIRIS YANUARTI

SURAT BUKTI WAWANCARA

Yang berkepentingan di bawah ini menyatakan bahwa:

Nama : TUGIRIN

Pekerjaan : BURUH

Telah diwawancarai berkaitan dengan penyusunan skripsi dengan judul "Peran Program KKBPK dalam Mencapai Tujuan Perkawinan Islam (Studi Pelaksanaan di Dusun Jasem Desa Srimulyo Kecamatan Piyungan Kabupaten Bantul)" dengan saudari:

Nama : Irma Lesmana Sari. S

NIM : 14350044

Prodi : Hukum Keluarga Islam

Fakultas : Syari'ah dan Hukum

Demikian surati ini dibuat untuk digunakan sebagai bukti wawancara agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Oktober 2018

Pewawancara



Irma Lesmana Sari

Yang diwawancarai



(TUGIRIN)

SURAT BUKTI WAWANCARA

Yang berkepentingan di bawah ini menyatakan bahwa:

Nama : Syjar wali

Pekerjaan : PKD koe Bangungan, Bantul

Telah diwawancarai berkaitan dengan penyusunan skripsi dengan judul "Peran Program KKBPK dalam Mencapai Tujuan Perkawinan Islam (Studi Pelaksanaan di Dusun Jasem Desa Srimulyo Kecamatan Piyungan Kabupaten Bantul)" dengan saudari:

Nama : Irma Lesmana Sari. S

NIM : 14350044

Prodi : Hukum Keluarga Islam

Fakultas : Syari'ah dan Hukum

Demikian surati ini dibuat untuk digunakan sebagai bukti wawancara agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Oktober 2018

Pewawancara



Irma Lesmana Sari

Yang diwawancarai



()

SURAT BUKTI WAWANCARA

Yang berkepentingan di bawah ini menyatakan bahwa:

Nama : Ela

Pekerjaan : Mahasiswa

Telah diwawancarai berkaitan dengan penyusunan skripsi dengan judul "Peran Program KKBPK dalam Mencapai Tujuan Perkawinan Islam (Studi Pelaksanaan di Dusun Jasem Desa Srimulyo Kecamatan Piyungan Kabupaten Bantul)" dengan saudari:

Nama : Irma Lesmana Sari. S

NIM : 14350044

Prodi : Hukum Keluarga Islam

Fakultas : Syari'ah dan Hukum

Demikian surati ini dibuat untuk digunakan sebagai bukti wawancara agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Oktober 2018

Pewawancara



Irma Lesmana Sari

Yang diwawancarai



(Ela)

SURAT BUKTI WAWANCARA

Yang berkepentingan di bawah ini menyatakan bahwa:

Nama : SURATMAN

Pekerjaan : KONTRAKTOR

Telah diwawancarai berkaitan dengan penyusunan skripsi dengan judul "Peran Program KKBPK dalam Mencapai Tujuan Perkawinan Islam (Studi Pelaksanaan di Dusun Jasem Desa Srimulyo Kecamatan Piyungan Kabupaten Bantul)" dengan saudari:

Nama : Irma Lesmana Sari. S

NIM : 14350044

Prodi : Hukum Keluarga Islam

Fakultas : Syari'ah dan Hukum

Demikian surati ini dibuat untuk digunakan sebagai bukti wawancara agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Oktober 2018

Pewawancara



Irma Lesmana Sari

Yang diwawancarai



(SURATMAN)

SURAT BUKTI WAWANCARA

Yang berkepentingan di bawah ini menyatakan bahwa:

Nama : TENTERMIYATI

Pekerjaan : IBU RUMAH TANGGA

Telah diwawancarai berkaitan dengan penyusunan skripsi dengan judul "Peran Program KKBPK dalam Mencapai Tujuan Perkawinan Islam (Studi Pelaksanaan di Dusun Jasem Desa Srimulyo Kecamatan Piyungan Kabupaten Bantul)" dengan saudari:

Nama : Irma Lesmana Sari. S

NIM : 14350044

Prodi : Hukum Keluarga Islam

Fakultas : Syari'ah dan Hukum

Demikian surati ini dibuat untuk digunakan sebagai bukti wawancara agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.


Yogyakarta, Oktober 2018

Pewawancara



Irma Lesmana Sari

Yang diwawancarai


(Tentermiyati)

Pedoman Wawancara Untuk Masyarakat Kampung KB Dusun Jasem Desa

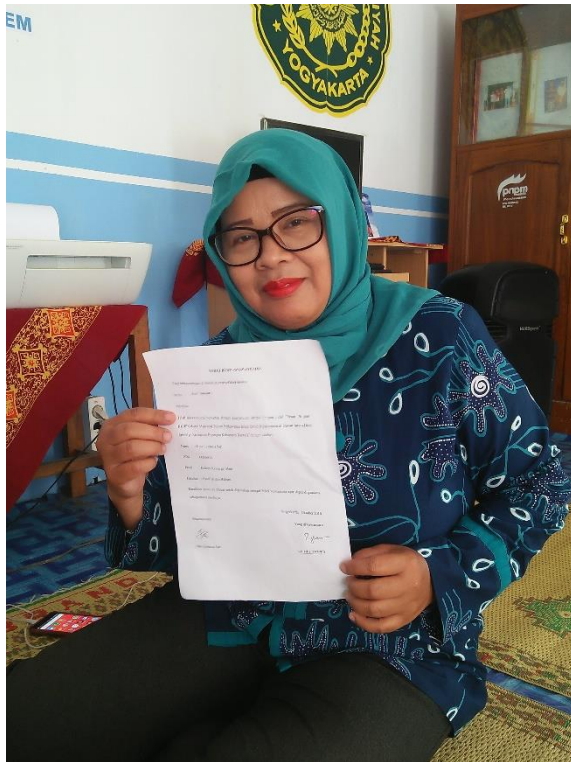
Srimulyo Kecamatan Piyungan Kabupaten Bantul

1. Apa yang anda ketahui tentang program KB?
2. Apa saja program KKBPK?
3. Bagaimana pelaksanaan program-program KKBPK?
4. Apa saja manfaat program KKBPK?
5. Bagaimana perkembangan dusun jasem sebelum dan setelah adanya program KKBPK?



PHOTO-PHOTO PENELITIAN







CURRICULUM VITAE

Nama : Irma Lesmana Sari. S
Tempat Tanggal Lahir : Pasir Putih, 20 Oktober 1994
Alamat Asal : Pasir Putih, Bagan Sinembah,
Rokan Hilir, Riau
Alamat Yogyakarta : Baciro gang Sidomukti No. 996
D.I.Yogyakarta
Email : lesmanairma@yahoo.com
No.HP : 082388259671



Riwayat Pendidikan

1. SD 025 Pasir Putih, Bagan Sinembah, Rokan Hilir, Riau (2001-2007);
2. Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Musthafawiyah, Purba Baru, Lembah Sorik Merapi, Mandailing Natal, Sumatera Utara (2007-2010);
3. Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Musthafawiyah, Purba Baru, Lembah Sorik Merapi, Mandailing Natal, Sumatera Utara (2010-2013);
4. Fakultas Syari'ah Dan Hukum, Jurusan Hukum Keluarga Islam , UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2014-2018).

Demikian *Curriculum Vitae* saya buat dengan sebenar-benarnya, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Hormat Saya,

Irma Lesmana Sari. S